




<div></div>	PEMANTAUAN SATURASI OKSIGEN		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.012	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pemantauan saturasi oksigen adalah tindakan yang dilakukan oleh Perawat untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait presentasi hemoglobin yang berikatan dengan oksigen dalam arteri dengan menggunakan oksimetri nadi beserta sensornya. Saturasi oksigen disingkat SpO2, adalah jumlah oksigen yang terikat pada hemoglobin, diukur sebagai persentase dari total kapasitas pengikatan. Parameter yang ditetapkan untuk saturasi oksigen adalah 95% hingga 100% pada orang sehat yang tidak menerima oksigen tambahan. Saturasi oksigen diukur dengan alat yang disebut oksimetri nadi atau <i>pulse oximeter</i> . Perawat tidak boleh terlalu bergantung pada hasil saturasi oksigen saja. Monitoring saturasi oksigen hanyalah satu dari beberapa bagian pengkajian status pernapasan, perawat harus mempertimbangan pemeriksaan lain, seperti pemeriksaan fisik, dan mungkin juga analisa gas darah.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam pemantauan saturasi oksigen.– Mengumpulkan dan menganalisis data terkait presentasi hemoglobin yang berikatan dengan oksigen dalam arteri dengan menggunakan oksimetri nadi beserta sensornya.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan nomor rekam medis).2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.3. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :<ol style="list-style-type: none">a. Oksimetri nadib. Alkohol swab jika perlu4. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.5. Perawat membersihkan area pemasangan oksimetri nadi dengan <i>alcohol swab</i>, jika perlu.		

	PEMANTAUAN SATURASI OKSIGEN		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.012	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	6. Perawat menekan tombol “on/off” untuk mengaktifkan alat oksimetri nadi. 7. Perawat memasang <i>probe</i> oksimetri nadi pada ujung jari. 8. Perawat memberikan informasi hasil pemantauan, jika perlu. 9. Perawat mengatur interval pemantauan sesuai dengan kondisi pasien. 10. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah. 11. Perawat melakukan monitor hasil <i>rontgen dada</i> , jika perlu. 12. Perawat memberikan informasi hasil pemantauan, jika perlu. 13. Perawat mengatur interval pemantauan sesuai kondisi pasien. 14. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah. 15. Perawat mendokumentasikan hasil pemantauan.		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> – Unit Rawat Inap – Instalasi Bedah Sentral – Instalasi Gawat Darurat – Unit Rawat Jalan – Unit Intensif 		